

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada bulan Desember 2019, sebuah wabah melanda seluruh dunia. Wabah ini disebut Covid-19. Menurut *World Health Organization*, Covid-19 merupakan penyakit yang menular yang disebabkan oleh *coronavirus*. Virus ini merupakan virus jenis baru yang mulai mewabah di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019. Penyebaran dari virus ini sangat cepat yaitu melalui kontak fisik langsung dengan orang yang terinfeksi dan melalui percikan-percikan dari hidung dan mulut yang keluar saat orang terinfeksi Covid-19 batuk, bersin atau berbicara.

Indonesia adalah satu dari sekian banyak negara di dunia yang terkena efek dari wabah Covid-19. Seluruh aspek kehidupan di Indonesia terkena imbasnya. Salah satu sektor dalam bisnis yang terkena imbas yang cukup mengkhawatirkan adalah sektor barang konsumen non-primer atau yang disebut *consumer cyclicals*. *Consumer cyclicals* adalah sektor yang melakukan produksi atau distribusi produk dan jasa yang ditujukan secara umum pada konsumen dan bersifat siklis atau sekunder. Industri yang termasuk di dalam *consumer cyclicals* yaitu kendaraan, pakaian, tekstil, barang olahraga dan hobi, peralatan rumah tangga tahan lama, jasa

pariwisata, rekreasi, penunjang konsumen, pendidikan, media, penyedia hiburan, ritel, dan sepatu (Kayo, 2021).

Untuk menghadapi situasi ini, setiap orang secara tidak langsung harus melakukan pola hidup baru yang berbeda dari sebelumnya. Begitu juga dengan perusahaan-perusahaan yang berada dalam sektor *consumer cyclicals*. Perusahaan harus mampu menyesuaikan dengan keadaan agar mampu bertahan. *Travel Agencies* atau agen perjalanan wisata terpaksa harus mengalami dampak negatif dari wabah Covid-19 ini. Larangan yang diberlakukan pemerintah untuk bepergian dan berkegiatan wisata didalam negeri maupun luar negeri dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 menjadi salah satu alasan terhadap penurunan pendapatan para pelaku bisnis agen perjalanan wisata. Dikutip dari laman *Newssetup*, berdasarkan hasil survei internal dari Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata (ASITA) selama tahun 2019 agen perjalanan wisata atau *Travel Agencies* yang mampu bertahan hanya sebesar 5% dari 6.800 anggota. Sedangkan 30% dari sampel tersebut dinyatakan tutup dan tidak berkegiatan lagi (Mulyana, 2021). Perusahaan *consumer support service* yang menyediakan konektivitas untuk traveler keluar negeri juga merasakan dampak negatifnya. Dikutip dari *Kontan.co.id* (2021), pada tahun 2020 pendapatan perusahaan penyedia konektivitas untuk traveler luar negeri merosot 93,9%. Hal tersebut mengharuskan perusahaan untuk bertransformasi dan secara perlahan beralih fokus menyediakan layanan konektivitas ke dalam negeri.

Untuk menghindari penyebaran Covid-19, hampir semua tempat rekreasi dan fasilitas olahraga ditutup. Sama halnya dengan restoran, para pelanggan

restoran atau tempat makan dengan jenis lainnya tidak diizinkan untuk makan ditempat. Pemerintah mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penangan *Coronavirus Disease* yang diperkuat dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan Covid-19. Para pelaku ekonomi dan bisnis terkait rekreasi dan fasilitas olahraga serta restoran harus taat terhadap kebijakan yang telah diberlakukan tersebut. Pemberlakuan PSBB secara perlahan menyebabkan pendapatan perusahaan turun karena tidak ada pemasukan dari kegiatan usaha yang mereka lakukan (Indonesia, 2020).

Perusahaan dalam sektor *consumer cyclicals* menyumbangkan keuntungan yang beragam pada devisa negara. Hal tersebut tergantung pada hasil kinerja keuangan masing-masing perusahaan. Analisis laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat kondisi perusahaan. Analisis laporan keuangan adalah indikator yang digunakan perusahaan sebagai alat dalam pengambilan keputusan keuangan dan dapat menggambarkan kondisi kinerja perusahaan (Suhendro, 2017). Kinerja perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara. Salah satu cara yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar elemen yang satu dengan yang lain dalam laporan keuangan (Sofyan, 2019).

Menurut Kasmir (2010), rasio keuangan terdiri atas enam jenis yaitu rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio penilaian dan rasio pertumbuhan. Dalam karya tulis ini, penulis berfokus pada rasio profitabilitas

perusahaan. Rasio Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Munawir (2010), rasio profitabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Analisis rasio profitabilitas terdiri atas tiga jenis yaitu, *net profit margin*, *return on assets (ROA)*, dan *return on equity (ROE)* (Suhendro, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji dan menganalisis lebih lanjut apakah Covid-19 dapat menyebabkan perbedaan signifikan pada profitabilitas perusahaan-perusahaan yang berada pada subindustri *travel agencies*, *recreational & sports facilities*, *restaurants*, dan *consumer support services* pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dengan melakukan perbandingan sebanyak tiga kali antar tahun. Yang pertama antara periode masa sebelum Covid-19 yaitu tahun 2019 dan saat Covid-19 yaitu tahun 2020. Kedua, antara saat Covid-19 yaitu tahun 2020 dan masa pemulihan setelah Covid-19 yaitu tahun 2021. Yang terakhir, antara periode masa sebelum Covid-19 yaitu tahun 2019 dan masa pemulihan setelah Covid-19 yaitu tahun 2021. Penulis menuangkan hasil kajian dan analisis tersebut dengan menuliskan karya tulis tugas akhir (KTTA) dengan judul “ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUBINDUSTRI TRAVEL AGENCIES, RECREATIONAL & SPORTS FACILITIES, RESTAURANTS, DAN CONSUMER SUPPORT SERVICES TAHUN 2019-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan rasio profitabilitas pada perusahaan di subindustri *Travel Agencies, Recreational & Sports Facilities, Restaurants*, dan *Consumer Support Services* tahun 2019 dengan tahun 2020?
2. Bagaimana perbandingan rasio profitabilitas pada perusahaan di subindustri *Travel Agencies, Recreational & Sports Facilities, Restaurants*, dan *Consumer Support Services* tahun 2020 dengan tahun 2021?
3. Bagaimana perbandingan rasio profitabilitas pada perusahaan di subindustri *Travel Agencies, Recreational & Sports Facilities, Restaurants*, dan *Consumer Support Services* tahun 2019 dengan tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penulisan dari karya tulis ini adalah:

1. Mengetahui perbandingan rasio profitabilitas pada perusahaan di subindustri *Travel Agencies, Recreational & Sports Facilities, Restaurants*, dan *Consumer Support Services* tahun 2019 dengan tahun 2020.
2. Mengetahui perbandingan rasio profitabilitas pada perusahaan di subindustri *Travel Agencies, Recreational & Sports Facilities, Restaurants*, dan *Consumer Support Services* tahun 2020 dengan tahun 2021.

3. Mengetahui perbandingan rasio profitabilitas pada perusahaan di subindustri *Travel Agencies, Recreational & Sports Facilities, Restaurants*, dan *Consumer Support Services* tahun 2019 dengan tahun 2021.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pembahasan dalam karya tulis ini terbatas pada analisis rasio profitabilitas atas laporan keuangan perusahaan yang berada pada subindustri *travel agencies, recreational & sports facilities, restaurants*, dan *consumer support services* pada periode 2019-2021. Hasil analisis rasio profitabilitas tersebut akan dibandingkan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang pilih sebagai sampel dan selanjutnya akan dilihat seberapa besar dampak dari Covid-19 terhadap laba atau keuntungan perusahaan.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai mata kuliah Akuntansi Keuangan terutama mengenai topik analisis rasio keuangan.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penyusunan karya tulis ini ditujukan untuk beberapa penerima manfaat, yaitu:

a. Bagi Penulis

Karya tulis ini sebagai bentuk implementasi dari ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan terutama dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan. Karya tulis ini juga sebagai salah satu syarat kelulusan pada Politeknik Keuangan negara STAN.

b. Bagi Perusahaan pada Subindustri *Travel Agencies, Recreational & Sports Facilities, Restaurants*, dan *Consumer Support Services*

Karya tulis ini sebagai tambahan informasi bagi perusahaan untuk mempertimbangkan keputusan dan strategi perusahaan dalam mengembangkan kinerja keuangan pada periode berikutnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan dapat menjadi referensi dalam penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan akuntansi keuangan.